

Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Dari Penjualan Tunai Pada PT Kastara Yasa Mahika Di Yogyakarta

Vita Rahayu¹, Hasim As'ari²
Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Jl. Raya Wates-Yogyakarta, Karanglo, Argomulyo, Kec. Sedayu, Kab. Bantul, DI
Yogyakarta

E-mail : vitha3492@gmail.com

ABSTRACT

The accounting system is an organization of forms, records and reports that are coordinated in such a way and provide the financial information needed by management to facilitate company management. One of the accounting systems commonly used by companies is the system of cash receipts and cash disbursements. The cash receipts system handles cash receipts obtained from sales and service revenues, the cash disbursement system handles cash disbursements that occur regularly in a company. The application of a cash receipt and disbursement system in a company is very important, considering that cash is a volatile asset compared to other assets, so cash is a free means of payment and is always ready to be used. The goal that the author wants to achieve in this study is to find out the application of an efficient cash receipt accounting system and can be applied to Kastara Yasa Mahika Inc. This research method uses qualitative and quantitative data types. Data analysis used is descriptive analysis. The findings obtained at Kastara Yasa Mahika Inc., are the documents used in cash receipts have not been authorized for the name, time and signature of cash receipts such as adding proof of incoming cash, the accounting function has not made a subsidiary journal (cash receipts journal), so that if there are several new branches, it will be easier to find data to make reports. The cash receipt accounting system at Kastara Yasa Mahika Inc., namely the sales department will serve and receive buyer orders, the cashier inputs purchase data into the cashier application, namely POS Majo, orders are handed over to buyers along with notes on transactions that have been made. The accounting section records daily sales and income into the general journal, after one period the accounting section makes financial reports month.

Keywords: Accounting system, cash receipts system, procedures, Kastara Yasa Mahika Inc.

ABSTRAK

Sistem Akuntansi adalah organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa dan menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Sistem akuntansi yang biasa digunakan oleh perusahaan salah satunya adalah sistem penerimaan kas dan pengeluaran kas. Sistem penerimaan kas menangani penerimaan kas yang didapatkan dari penjualan maupun pendapatan jasa, sistem pengeluaran kas menangani pengeluaran kas yang terjadi secara rutin pada sebuah perusahaan. Penerapan sistem penerimaan dan pengeluaran kas pada perusahaan sangatlah penting, mengingat kas adalah aset yang mudah berubah

dibandingkan dengan aset lain, sehingga kas merupakan alat pembayaran yang bebas dan selalu siap sedia untuk digunakan. Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai yang efisien dan dapat diaplikasikan pada PT Kastara Yasa Mahika. Metode penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif dan kuantitatif. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Hasil temuan yang didapat di PT Kastara Yasa Mahika ini, adalah dokumen-dokumen yang digunakan dalam penerimaan kas belum diotorisasi nama, waktu, dan tanda tangan penerimaan kas seperti menambahkan bukti kas masuk, fungsi akuntansi belum membuat jurnal pembantu (jurnal penerimaan kas), supaya apabila terdapat beberapa cabang baru, akan mempermudah mencari data untuk membuat laporan. Adapun sistem akuntansi penerimaan kas tunai pada PT Kastara Yasa Mahika, yaitu bagian penjualan akan melayani dan menerima pesanan pembeli, bagian kasir melakukan input data pembelian ke aplikasi kasir yaitu POS Majo, pesanan diserahkan kepada pembeli beserta nota atas transaksi yang telah dilakukan. Bagian Akuntansi melakukan pencatatan penjualan dan pendapatan harian kedalam jurnal umum, setelah selama satu periode bagian akuntansi membuat laporan keuangan per bulan

Kata Kunci: *Sistem akuntansi, sistem penerimaan kas, prosedur, PT Kastara Yasa Mahika*

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem akuntansi yang biasa digunakan oleh perusahaan salah satunya adalah sistem penerimaan kas dan pengeluaran kas. Sistem penerimaan kas menangani penerimaan kas yang didapatkan dari penjualan maupun pendapatan jasa, sistem pengeluaran kas menangani pengeluaran kas yang terjadi secara rutin pada sebuah perusahaan. Penerapan sistem penerimaan dan pengeluaran kas pada perusahaan sangatlah penting, mengingat kas adalah aset yang mudah berubah dibandingkan dengan aset lain, sehingga kas merupakan alat pembayaran yang bebas dan selalu siap sedia untuk digunakan.

PT Kastara Yasa Mahika merupakan perusahaan yang bergerak dibidang penyedia makanan dan minuman (restoran). Dalam kegiatan usahanya PT Kastara Yasa Mahika melakukan sistem akuntansi penerimaan kas, baik penerimaan kas secara tunai maupun dengan piutang. Akan tetapi fokus dari pembahasan penulis adalah sistem akuntansi penerimaan kas secara tunai.

Karakteristik sistem akuntansi yang baik adalah struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas, sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan, dan biaya. Kas merupakan komponen keuangan yang bersifat likuid, maka

kas mudah digelapkan, sehingga diperlukan pengendalian intern terhadap kas dengan memisahkan fungsi-fungsi penyimpanan, pelaksanaan, dan pencatatan.

1.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai yang efisien dan dapat diaplikasikan pada PT Kastara Yasa Mahika.

1.3 Tinjauan Pustaka

Sistem Akuntansi

Mulyadi (2013:31) Sistem Akuntansi adalah “organisasi formulir, catatan dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa dan menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan”.

Sistem akuntansi mewujudkan perubahan ini apakah secara manual atau terkomputerisasi. Peran sistem akuntansi secara umum adalah mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas dan transaksi dalam organisasi, membantu organisasi mengadopsi dan mempertahankan posisi strategis, memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Mardi (2011:04) Maka, dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi adalah sebuah sistem manual ataupun terkomputerisasi yang di rancang untuk menyediakan informasi akuntansi dan keuangan, dan informasi lainnya yang diperoleh dari mengumpulkan dan memproses berbagai transaksi perusahaan.

Sistem Akuntansi Penerimaan Kas

Menurut Bayangkara (2015: 339) Kas adalah asset perusahaan yang paling likuid dan harus dikelola sebaik mungkin agar mendapatkan kontribusi optimal dalam upaya perolehan keuntungan

Menurut Mulyadi (2013: 500) Sistem penerimaan kas adalah kas yang diterima perusahaan dengan baik yang berupa uang tunai maupun surat-surat berharga yang mempunyai sifat dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan tunai, pelunasan piutang, atau transaksi lainnya yang dapat menambah kas perusahaan.

Sedangkan menurut sujarweni (2015: 96) Sistem penerimaan kas adalah suatu prosedur catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang yang berasal dari berbagai macam sumber yaitu dari penjualan tunai, penjualan aktiva tetap, pinjaman dan setoran modal baru.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sistem penerimaan kas adalah suatu prosedur catatan mengenai kas yang diterima perusahaan baik yang berupa tunai maupun surat-surat berharga dari berbagai macam sumber pendapatan seperti penjualan tunai, pelunasan piutang yang dapat menambah kas perusahaan.

Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Tunai

Menurut Mulyadi (2016:380) Sistem penerimaan kas dari penjualan tunai dibagi menjadi tiga prosedur yaitu:

1. Penerimaan kas dari over-the-counter sale, pembeli datang ke perusahaan melakukan pemilihan barang atau produk yang akan dibeli, melakukan pembayaran ke kasir, dan kemudian menerima barang yang dibeli. Dalam over-the-counter sale ini, perusahaan menerima uang tunai, cek pribadi (personal-check), atau pembayaran langsung dari pembeli dengan kartu kredit atau kartu debit, sebelum barang diserahkan kepada pembeli.
2. Penerimaan kas dari cash-on-delivery (COD sales) adalah transaksi yang melibatkan kantor pos, perusahaan angkutan umum, atau angkutan sendiri dalam penyerahan dan penerimaan kas dari hasil penjualan.
3. Penerimaan kas dari credit card sale adalah salah satu cara pembayaran bagi pembeli dan sarana penagihan bagi penjual, yang memberikan kemudahan baik bagi pembeli maupun penjual.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem penerimaan kas dari penjualan tunai adalah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang dari penjualan tunai yang siap digunakan untuk kegiatan umum perusahaan dengan uang yang bersumber dari menjual barang dengan cara mewajibkan pembeli untuk melakukan pembayaran yang sesuai sebelum barang diserahkan kepada pembeli.

Dalam penerapan sistem akuntansi penerimaan kas secara tunai, terdiri dari unsur-unsur sebagai berikut :

Fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penerimaan kas adalah :

- a. Fungsi Penjualan
- b. Fungsi Kas
- c. Fungsi Pengiriman
- d. Fungsi Akuntansi

Jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi penerimaan kas, seperti :

- a. Prosedur Order Penjualan
- b. Prosedur Penerimaan Kas

- c. Prosedur penyimpanan/penyetoran uang kas ke Bank
- d. Prosedur pencatatan dan pelaporan akuntansi

Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penerimaan kas :

- a. Faktur/Nota Penjualan Tunai
- b. Pita Registrasi Kas
- c. *Credit card sales slip*
- d. *Bill of Leading*
- e. Faktur penjualan *Cash of Delivery*
- f. Bukti setor kas
- g. Rekap beban pokok penjualan

Catatan Akuntansi yang digunakan dalam penerimaan kas dari Penjualan tunai :

- a. Jurnal Penjualan
- b. Jurnal Penerimaan Kas
- c. Jurnal Umum
- d. Kartu Persediaan
- e. Kartu Gudang

2. METODE PELAKSANAAN

Menurut Sugiyono (2013: 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa populasi pada laporan praktek kerja lapang ini pada PT Kastara Yasa Mahika.

Tujuan pengambilan sampel adalah untuk menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi dari sampel yang diambil. Berdasarkan pernyataan tersebut maka pengambilan sampel harus berasal dari populasi yang telah dipilih. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan oleh penulis pada laporan Praktek Kerja Lapang ini adalah secara Analisis Deskriptif. Menurut sugiyono (2017) “Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.” Maka pengambilan sampel ini adalah Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Tunai Pada PT Kastara Yasa Mahika. Variabel yang penulis amati pada

laporan kerja praktek lapang ini adalah bagaimana sistem akuntansi penerimaan kas tunai pada PT Kastara Yasa Mahika.

Penulis telah melaksanakan kegiatan program praktek kerja lapangan di PT Kastara Yasa Mahika. Selama kerja prkatik lapangan tersebut, penulis melakukan :

1. Melakukan penghitungan kembali penerimaan kas yang diterima dari hasil penjualan tunai dengan mencocokkan dari setoran kasir.
2. Setelah cocok penghitungannya, kemudian mencatat dan menginput data penerimaan kas.
3. Memberikan bukti kas masuk kepada kasir untuk ditandatangani atas penyeteroran kas.

Dalam laporan ini penulis menekankan mengenai sistem penerimaan kas pada PT Kastara Yasa Mahika yang mana sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis dan keterangan tentang prosedur akuntansi khususnya mengenai sistem penerimaan kas secara tunai yang terjadi pada PT Kastara Yasa Mahika, maka penulis mencoba mengemukakan beberapa evaluasi penerapan yang berhubungan dengan prosedur penerimaan kas yang terjadi di PT Kastara Yasa Mahika.

3.1 Data Hasil Pengamatan Obyek PKL

1) Fungsi yang Terkait

Fungsi yang terkait dalam sistem penerimaan kas dari penjualan tunai pada PT Kastara Yasa Mahika, yaitu sebagai berikut :

a) Fungsi Kas

Fungsi ini bertugas menerima pembayaran penjualan tunai dan menyerahkan pesanan dan nota pembelian. Fungsi ini dilakukan oleh bagian kasir.

b) Fungsi Penjualan

Bagian penjualan sebagai fungsi penjualan bertanggung jawab untuk memberikan pelayanan terhadap datangnya pembeli ke perusahaan. Menerima order dari pembeli ketika pembeli menentukan pilihan menu-menu yang akan di beli. Fungsi penjualan menerbitkan nota penjualan sebanyak dua lembar untuk bukti penerimaan order barang kepada pembeli dan menyerahkan ke fungsi kas sebagai dasar pembayaran barang.

c) Fungsi Akuntansi

Fungsi ini bertugas untuk mencatat transaksi penerimaan kas dari penjualan tunai dari penjualan produk ke dalam buku catatan penjualan serta menghitung jumlah yang diterima dan dicocokkan dengan buku yang digunakan untuk penutupan transaksi kasir pada hari tersebut. Fungsi ini dilakukan oleh bagian Administrasi Keuangan.

2) Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem

Jaringan prosedur yang membentuk sistem penerimaan kas dari penjualan tunai pada PT Kastara Yasa Mahika, yaitu sebagai berikut :

a) Prosedur Order Penjualan

Prosedur ini menerima pesanan produk dari pembeli dan menyiapkan pesanan produk. Kemudian pesanan diserahkan ke fungsi kas untuk proses pembayaran. Prosedur ini dilaksanakan oleh fungsi penjualan.

b) Prosedur Penerimaan Kas

Prosedur ini digunakan untuk menerima pembayaran dari pembeli. Fungsi kas menerima order yang telah disampaikan oleh fungsi penjualan. Fungsi kas mencatat (input) transaksi ke dalam aplikasi kasir.

c) Prosedur Penyetoran Uang kas ke Bank

Prosedur ini dilaksanakan oleh kasir, fungsi kasir akan melakukan penyetoran uang hasil penjualan harian ke bank setelah jam kerja berakhir.

3) Informasi yang Diperlukan Manajemen

Informasi yang diperlukan manajemen dalam sistem penerimaan kas dari penjualan tunai adalah :

a) Produk apa saja yang terjual pada hari tersebut (jumlah dan nama produk)

b) Jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai

4) Dokumen yang Digunakan

Dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai pada PT Kastara Yasa Mahika yaitu berupa laporan penjualan harian kasir, nota penjualan, dan bukti setor tunai ke bank (ATM).

5) Catatan Akuntansi yang Digunakan

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai pada PT Kastara Yasa yaitu buku kas masuk dari beberapa outlet dan jurnal penerimaan kas umum. Berikut adalah buku kas masuk PT Kastara Yasa Mahika :

PENDAPATAN BULAN APRIL 2022 OUTLET BOYOLALI					
Tanggal	Tunai	Gopay	EDC	QRIS	Total Pendapatan
09/04/2022	3.177.000		246.750		3.423.750
10/04/2022	4.780.100		295.050		5.075.150
11/04/2022	2.863.500		291.900		3.155.400
12/04/2022	2.728.000		1.660.750		4.388.750
13/04/2022	4.810.200		1.025.300		5.835.500
14/04/2022	3.522.300		1.565.450		5.087.750
15/04/2022	4.273.600		1.528.850		5.802.450
16/04/2022	4.264.200		2.921.100		7.185.300
17/04/2022	3.842.200		1.003.950	139700	4.985.850
18/04/2022	1.587.900		1.493.100		3.081.000
19/04/2022	3.752.250		1.188.600		4.940.850
20/04/2022	3.071.400		1.862.700		4.934.100
21/04/2022	2.303.300		1.992.900		4.296.200
22/04/2022	3.037.200		1.125.600	2020200	6.183.000
23/04/2022	4.924.100		1.446.900		6.371.000
24/04/2022	4.175.050		1.871.150		6.046.200
25/04/2022	3.773.600		1.543.500		5.317.100
26/04/2022	4.496.700		673.050		5.169.750

Sumber : PT Kastara Yasa Mahika

Gambar 3.1.1 Buku Kas Masuk PT Kastara Yasa Mahika

Berikut adalah Jurnal Umum PT Kastara Yasa Mahika

PT KASTARA YASA MAHIKA			
JURNAL UMUM			
Per April 2022			
Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
09/04/2022	Kas	Rp 3.423.750,00	
	Pendapatan Outlet Boyolali		Rp 3.423.750,00
10/04/2022	Kas	Rp 5.075.150,00	
	Pendapatan Outlet Boyolali		Rp 5.075.150,00
11/04/2022	Kas	Rp 3.155.400,00	
	Pendapatan Outlet Boyolali		Rp 3.155.400,00

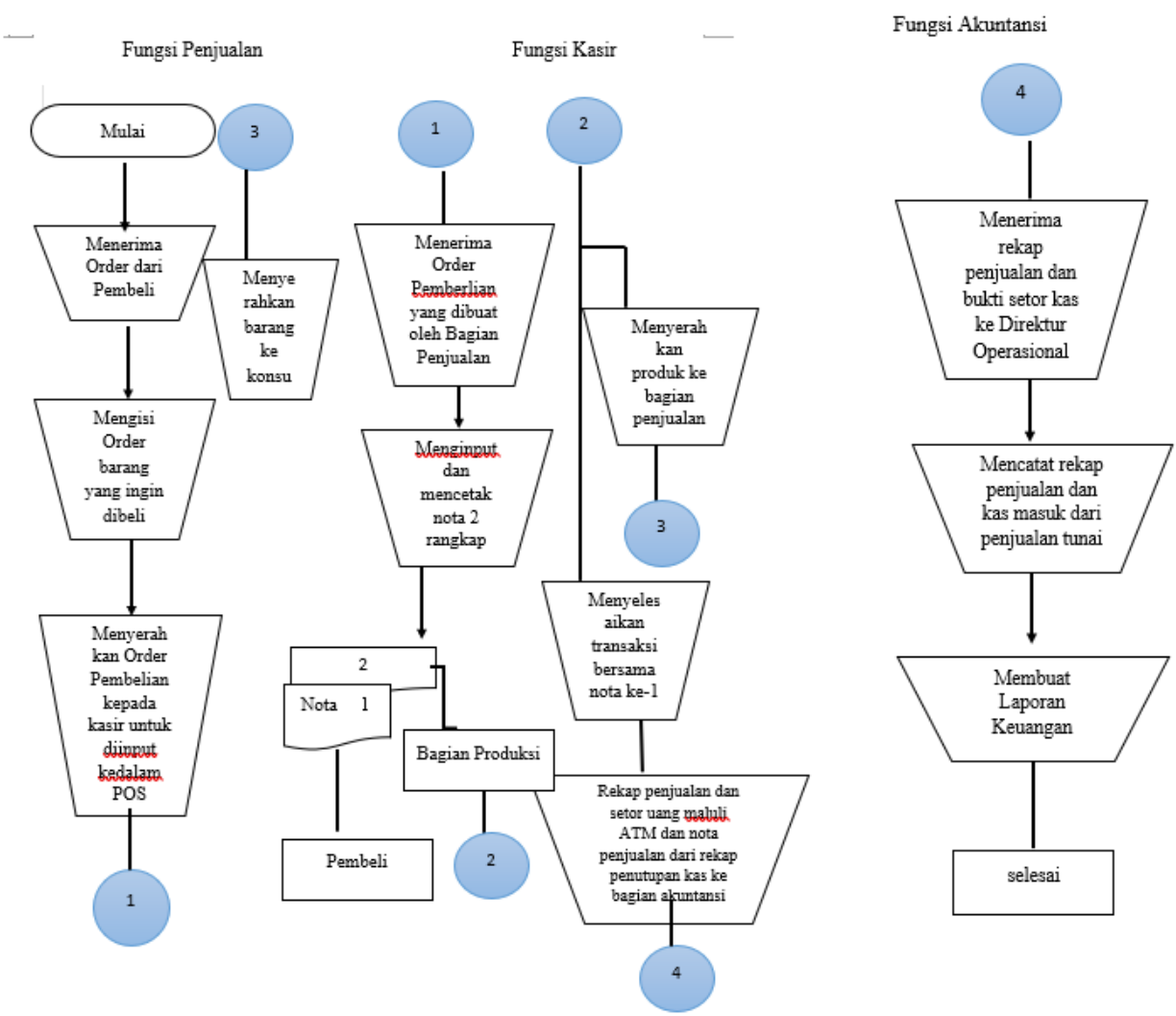
Sumber : PT Kastara Yasa Mahika

Gambar 3.1.2 Jurnal Umum PT Kastara Yasa Mahika

3.2 Analisis Data

1. Bagan Alir Dokumen

Bagan alir dokumen yang berjalan pada PT Kastara Yasa Mahika yaitu bagan alir dokumen sistem informasi akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai. Berikut ini bagan alir dokumen sistem informasi akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai pada PT Kastara Yasa Mahika :



Sumber : Data diolah penulis (2022)

Gambar 3.2.1 Bagan Alir Dokumen Sistem Akuntansi Penerimaan Kas Dari Penjualan Tunai PT Kastara Yasa Mahika

Uraian bagan alir sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan tunai PT Kastara Yasa Mahika yaitu sebagai berikut :

a) Fungsi Penjualan

- Menerima order dari pembeli
- Setelah menerima order dari pembeli dan menyetujuinya, kemudian fungsi ini membuat order pembelian yang diserahkan kepada fungsi kasir untuk diinput ke sistem kasir (POS) dan dicetak sebagai bill pesanan
- Mengantar dan menyerahkan order pembeli.

b) Fungsi Kasir

- Menerima order pembelian dari bagian penjualan
- Menginput order pembelian ke sistem kasir (POS) dan mencetak rangkap dua, lembar ke-1 sebagai nota yang diserahkan kepada pembeli dan lembar ke-2 sebagai bill pesanan untuk diserahkan ke Bagian Produksi.
- Menyerahkan produk Bagian Penjualan (Waiters) untuk diserahkan kepada pembeli
- Menyelesaikan transaksi pembelian bersamaan dengan nota lembar ke-1
- Melakukan rekap penjualan harian setelah penutupan penjualan kasir
- Melakukan setor uang ke Bank melalui ATM

c) Fungsi Akuntansi

- Menerima rekap penjualan dan setor uang penjualan
- Mencatat rekap penjualan dan kas masuk dari penjualan tunai
- Melakukan rekap setoran uang tunai dari kasir ke Direktur Operasional
- Membuat laporan keuangan

4. KESIMPULAN

Sesuai dengan hasil penelitian dan uraian yang telah penulis kemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Penjualan tunai dilakukan oleh PT Kastara Yasa Mahika dengan cara pembeli datang untuk membeli menu-menu yang ditawarkan oleh berbagai usaha yang dijalankan oleh PT Kastara Yasa Mahika
- b. Bagian penjualan akan melayani dan menerima pesanan pembeli, bagian kasir melakukan input data pembelian ke aplikasi kasir yaitu POS Majo, pesanan diserahkan kepada pembeli beserta nota atas transaksi yang telah dilakukan.
- c. Bagian Akuntansi melakukan pencatatan penjualan dan pendapatan harian kedalam jurnal umum, setelah selama satu periode bagian akuntansi membuat laporan keuangan per bulan

Saran yang dapat dikemukakan dalam pembahasan terkait uraian yang penulis kemukakan adalah sebagai berikut :

- a. Dokumen-dokumen yang digunakan dalam penerimaan kas harus diotorisasi nama, waktu, dan tanda tangan penerimaan kas seperti menambahkan bukti kas masuk,

karena belum terdapat otorisasi yang berfungsi sebagai sistem pengendalian kas masuk

- b. Menambahkan fitur akuntansi pada sistem POS Majo yang digunakan, sehingga dapat mempermudah bagian akuntansi dalam melaksanakan fungsi akuntansi, karena belum memanfaatkan secara baik, apabila fitur yang digunakan lebih komplis akan mempermudah bagian akuntansi dalam membuat laporan keuangan
- c. Fungsi akuntansi hendaknya membuat jurnal pembantu (jurnal penerimaan kas), karena fungsi akuntansi belum terdapat jurnal pembantu supaya apabila terdapat beberapa cabang baru, akan mempermudah mencari data untuk membuat laporan keuangan

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyadi. (2016). Sistem Akuntansi Edisi Empat Cetakan Kelima. Dalam *Sistem Akuntansi Edisi Empat Cetakan Kelima*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rosiana, L. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas dari Penjualan Tunai Menggunakan Microsoft Visual Basic 2015 pada Apotek Adli Banjarmasin*. Banjarmasin: Politeknik Negeri Banjarmasin.
- Tamin, F. (2015). *Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Penjualan Tunai pada UD Aneka Diesel Banjarmasin*. Banjarmasin: Politeknik Negeri Banjarmasin.